

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar *Website*

Lahirnya internet dan *website* menjawab kebutuhan manusia akan teknologi saat ini, mendorong pola pikir mereka untuk terus meningkatkan standar kebutuhan informasi dan telekomunikasi. Bukan hanya perusahaan atau instansi pemerintahan saja, tetapi hampir semua organisasi yang ada, telah menggunakan media informasi berbasis website karena dinilai lebih efisien dan mudah diakses dimana saja. Sehingga hal ini lebih memudahkan dalam proses pencarian informasi, transfer data, atau promosi.

Menurut Hidayat (2010:2), Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Sedangkan menurut Simarmata, (2010:51), “Web dapat diartikan sebagai alat untuk menciptakan sistem informasi global yang mudah berdasarkan pada hiperteks”.

Dapat disimpulkan Website adalah sebuah tempat di Internet, yang menyajikan informasi dengan berbagai macam format data seperti text, *image*, bahkan video dan dapat diakses menggunakan berbagai aplikasi klien sehingga memungkinkan penyajian informasi yang lebih menarik dan dinamis dengan pengelolaan yang terorganisasi.

2.1.1. Website

Menurut Risnandar (2013:12) “Web merupakan sebuah media dimana semua orang bisa mendapatkan informasi melalui media internet dan didalamnya terdapat beberapa fitur yang mendukung pada media ini, dan web merupakan fitur yang terkoneksi dengan *internet* yang memiliki fitur-fitur lain didalamnya”. Web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet, dengan menggunakan hypertexts pemakan di tuntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti link yang disediakan.

Sedangkan Menurut Turban (2009:57), *World Wide Web* adalah sebuah sistem dengan standar yang diterima secara universal untuk penyimpanan (*storing*), pengambilan kembali (*retrieving*), penyusunan struktur (*forming*), dan penampilan (*displaying*) informasi menggunakan arsitektur *client/server*.

Berdasarkan pengertian diatas berkaitan dengan website dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud website dalam penelitian ini adalah aplikasi yang digunakan untuk membantu koperasi dalam menyampikan informasi yang berkaitan dengan simpan pinjam sehingga dapat diakses secara langsung oleh anggota secara *online*.

1. *Internet*

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet berasal dari bahasa latin “*inter*” yang berarti antara. Secara kata perkata INTERNET berarti jaringan antara atau penghubung, sehingga kesimpulan dari defenisi internet ialah merupakan hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya

dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*) pengertian tersebut dijelaskan menurut pendapat Supriyanto (2008:60).

Secara sederhana menurut Harjono (2009:1):

Internet dapat diartikan kumpulan dari beberapa komputer, bahkan jutaan komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan atau terkoneksi satu sama lainnya. Media yang digunakan bisa menggunakan kabel/serat *optic*, satelit atau melalui sambungan telepon.

Pendapat ini mengartikan bahwa internet merupakan media komunikasi dan informasi modern yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna diseluruh dunia dalam interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet, sehingga internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran dan penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan juga faktor geografis bagi seseorang yang ingin mengakses informasi.

Model koneksi internet itu sendiri dapat dilakukan pada komputer pribadi maupun jaringan LAN/WAN. Defenisi LAN/WAN menurut Nugroho, (2008:44) antara lain : LAN (*Local Area Network*) suatu jaringan yang terbentuk dengan menghubungkan beberapa komputer yang berdekatan yang berada pada suatu ruang atau gedung yang terkoneksi ke internet *gateway*. WAN (*Wide Area Network*) adalah format jaringan dimana suatu komputer dihubungkan dengan yang lainnya melalui sambungan telepon. Data dikirim dan diterima oleh atau dari suatu komputer ke komputer

lainnya lewat sambungan telepon. Konektor komputer dengan telepon adalah menggunakan modem (Modulator, Demodulator). Internet merupakan perpustakaan multimedia yang sangat lengkap, bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya), dikatakan demikian karena hampir seluruh informasi bidang ilmu pengetahuan disuguhkan internet, seperti bisnis, hiburan, lembaga pemerintahan maupun swasta dari seluruh Negara yang ada di dunia.

Khususnya untuk bidang pendidikan, pengguna dapat memperoleh informasi mengenai universitas/institusi/akademik, lembaga-lembaga pendidikan, museum, perpustakaan, data bibliografi, seperti buku, jurnal, disertasi dan lain sebagainya. Informasi mutakhir seperti surat kabar disetiap Negara untuk setiap harinya, serta seminar dan pertemuan ilmiah sejenis yang sedang berlangsung dan yang akan diselenggarakan, kemudian yang terpenting lagi adalah bahwa informasi di internet setiap hari bertambah terus dengan jumlah yang sangat banyak dan informasi yang disediakan selalu *up to date*.

2. *Browser Web*

Menurut Madcoms (2007:5) “Browser web adalah software yang digunakan untuk menampilkan informasi dari server web. Software ini kini telah dikembangkan dengan menggunakan user interface grafis, sehingga pemakai dapat dengan melakukan ‘*point dan clikek*’ untuk pindah autodokumen.”.

Sedangkan menurut Kadir (2010:47) Browser Web merupakan perangkat lunak yang berguna untuk mengakses informasi web ataupun untuk melakukan

transaksi via web. Beberapa contoh browser yang ada saat ini seperti: Internet Explorer (IE), Mozilla Firefox, Opera, Netscape, dan Safari.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan Browser Web dalam penelitian ini adalah perangkat lunak yang digunakan dalam membuat pembuatan aplikasi simpan pinjam pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak.

3. *Server Web*

Server Web adalah server internet yang digunakan sebagai koneksi dan transfer data. Ketika anda browsing Internet, browser anda bertindak sebagai klien yang akan disambungkan kepada Server Web dan Server Web akan kembali menampilkan informasi dari satu situs Saputra (2010:2). Web Server adalah sebuah *software* yang memproses dan melayani permintaan *file-file* dari *web browser*. (http://en.wikipedia.org/Web_server : 2009).

Web server yang dimaksud disini adalah simulasi dari sebuah web server secara fisik. Web server biasanya juga disebut sebagai HTTP server karena menggunakan protokol HTTP sebagai basisnya.

2.1.2. *Homepage Dan Browse*

Menurut Gordon B. Davis, (2009:67) *Homepage* adalah “halaman pembuka/pertama dari sekian banyaknya *website*”. Saputra (2010:2) *Homepage* juga dapat diartikan sebagai halaman utama didalam mencari program-program dalam jaringan internet”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan homepage dalam penelitian ini adalah halaman pembuka dari sekian banyak website dalam

membuat aplikasi simpan pinjam pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak.

Sedangkan menurut Bunafit Nugroho (2004:1) *browser* merupakan suatu “program yang dirancang untuk mengambil informasi-informasi dari suatu server komputer pada jaringan internet”.

Menurut Shelly dan Velmaart (2011: 81) *browser* perangkat lunak aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan melihat halaman web atau mengakses program web. Menurut Chaffey (2009:96) *browser* adalah *software* seperti *Microsoft Internet Explorer* dan *Mozilla Firefox* yang bisa kita gunakan untuk mengakses informasi pada *www* yang disimpan di *web service*.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *browser* dalam penelitian ini adalah *software* untuk dapat mengakses informasi pada *www* atau *World Wide Web*.

2.2. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan bentuk logika model dari suatu sistem dengan menggunakan simbol-simbol, lambang-lambang, diagram-diagram yang menunjukkan secara tepat arti dan fungsinya.

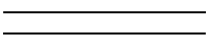
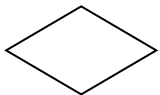
2.2.1. System Support Tools

Menurut Harun Al Rosyid (2011:45), bahwa yang dimaksud dengan perancangan sistem adalah “desain sistem yang menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang seharusnya diselesaikan tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem, sehingga instalasi dan sistem akan benar-benar memuaskan rancangan bangunan yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis”.

Sedangkan menurut Sutarman (2012:14), “alat adalah informasi sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima”.

Jadi yang dimaksud dengan alat dalam penelitian ini adalah diagram arus data yang memiliki definisi sebagai suatu grafik teknik yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya, terdiri dari beberapa level yang mentransformasikan data menjadi informasi melalui proses-proses. Diagram arus data ini mempunyai simbol-simbol yang dapat mengungkapkan komponen-komponen dasar dari proses dan aliran sistem.

Beberapa pengertian simbol (lihat daftar simbol) yang digunakan didalam diagram arus data, adalah:

NO	Gambar	Nama	Keterangan
1.		Simbol <i>Entitas / Entity</i>	Simbol yang menunjukkan pengolahan data
2.		Simbol <i>Atribut</i>	<i>Field</i> atau kolom data yaang butuh disimpan dalam satu entitas
3.		Simbol Simpan Data	Olah data sebagai simpan atau backup data ke data.
4.		Simbol Relasi	Yang menghubungkan antar entitas

Sumber: (Wijanarko, 2009)

Tabel II.1.
Data Simbol Sistem

2.2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu:

1. Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

Komponen sistem terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan (*Goal*)

Untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

b. Batasan (*Boundary*)

Merupakan ruang lingkup sistem, yang menyangkut masalah biaya dan waktu di dalam sistem tersebut.

c. Kontrol (*Controlling*)

Merupakan bentuk pengendalian untuk mencegah banyak hal yang dapat merusak sistem informasi tersebut.

d. Input (Masukan)

Merupakan metoda-metoda dan media untuk mengakses data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

e. Proses (*Process*)

Merupakan “Kotak Alat” (*Tool Box*) dalam sistem informasi yang digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan

mengakses data serta menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

f. Output (Keluaran)

Merupakan produk/keluaran dari sistem informasi yang berupa informasi yang berkualitas serta dokumentasi untuk semua tingkatan manajemen.

g. Umpan Balik (*Feed Back*)

Merupakan bentuk evaluasi dari sistem informasi, apakah sistem informasi tersebut bisa memberikan dampak yang positif terhadap informasi yang dihasilkan untuk semua tingkatan manajemen.

2. Batasan sistem (*boundry*)

Boundry adalah daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

Environment dari suatu sistem adalah yang diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem yang menguntungkan bagi sistem merupakan energi dari sistem yang harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan.

4. Penghubung sistem.

Interface adalah penghubung antara subsistem dengan subsistem lainnya melalui interface yang mengalir sumber daya-sumber daya dari subsistem-

subsistem lainnya. Dengan adanya interface, subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem lainnya yang membentuk kesatuan.

5. Masukan sistem (input)

Input adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*Maintenance* input) dan masukan sinyal(signal input). Maintenance adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diperoses mendapatkan keluaran.

6. Keluaran sistem (output)

Output adalah hasil dari data yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat berupa masukan subsistem yang lainnya.

7. Pengolah sistem

Suatu sistem mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem

Sasaran dari sistem dapat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2.3. Perancangan sistem

Menurut Pendapat Harun Al Rosyid (2011:45), bahwa yang dimaksud dengan perancangan sistem adalah “desain sistem yang menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang seharusnya diselesaikan tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan

perangkat keras dari suatu sistem, sehingga instalasi dan sistem akan benar-benar memuaskan rancangan bangunan yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis”.

Sedangkan menurut Kristanto, (2008:61) Perancangan sistem adalah suatu “*fase* dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru”.

Jadi yang dimaksud dengan perancangan sistem dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu gabungan teknik strategi dan metode untuk merancang perangkat lunak atau program. Pada perancangan terstruktur prosedur yang digunakan oleh pengembang sistem untuk membuat suatu keputusan yang jelas dan sistematis. Sehingga perancangan sistem disimpulkan untuk menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan. Tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat dan perangkat keras dari suatu sistem, sehingga setelah instalasi sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisa sistem.

2.2.4. Tujuan Perancangan Sistem

Menurut Harun Al Rosyid (2011:45) Tahap perancangan sistem mempunyai dua maksud dan tujuan utama yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
- b. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemogram ahli-ahli tekhnik lainnya. Untuk mencapai tujuan ini, analisis harus mencapai tujuan sebagai berikut :

- 1) Rancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan mudah digunakan.

- 2) Rancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama dari organisasi perusahaan, sesuai dengan apa yang telah didefinisikan pada tahap perancangan sistem yang ditempatkan pada tahap analisa sistem.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari tahap perancangan sistem menurut Kristanto, (2008:61) mempunyai maksud atau tujuan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sistem (*user*)
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghasilkan rancangan bangun yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem.

Jadi tujuan perancangan sistem dalam penelitian ini adalah memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan simpan pinjam kepada anggota koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak.

2.3. Koperasi

2.3.1. Pengertian Koperasi

Koperasi secara umum diartikan sebagai suatu bentuk usaha bersama khususnya dalam bidang ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama secara sukarela dan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Jadi yang dimaksud dengan koperasi didalam penelitian ini adalah koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak,

yang merupakan koperasi yang didirikan untuk melayani para karyawan/pegawai di lingkungan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak.

2.3.2. Tujuan Koperasi

Koperasi didalam kegiatan usahanya berusaha untuk dapat memenuhi segala kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya, sebagaimana terlihat pada tujuan koperasi yang terdapat pada Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 pasal 3 yakni:

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan masyarakat disekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Kerjasama dan partisipasi yang baik dari anggota dan pengurus mampu mewujudkan tujuan koperasi.

2.3.3. Fungsi dan Peran Koperasi

Koperasi mempunyai fungsi dan peranan, sebagaimana tercantum dalam UU No. 25 Tahun 1992 Bab III Pasal 4 yaitu:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pada dasarnya koperasi merupakan wadah bagi anggotanya didalam mencukupi kebutuhan para anggotanya.

2.3.4. Keanggotaan Koperasi

Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, siapa saja dapat bergabung menjadi anggota koperasi. Anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Kemajuan usaha koperasi sangat bergantung pada partisipasi anggotanya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang nomor 25 Tahun 1992 Pasal 17 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi”.

Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota harus ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha koperasi, sebagaimana termatub dalam pasal 20 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian sebagai berikut:

- a) Setiap anggota mempunyai kewajiban:
 - (1) Mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat anggota;
 - (2) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi;
 - (3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- b) Setiap anggota mempunyai hak:
 - (1) menghadiri, menyatkan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota;
 - (2) memilih dan atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas;
 - (3) Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar;
 - (4) Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar Rapat Anggota baik diminta maupun tidak diminta;
 - (5) Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antar sesama anggota;

Mendapat keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan Anggaran Dasar.

2.4. Simpan Pinjam

Menurut Melayu SP Hasibuan (2009:76) Simpan pinjam adalah “kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana melalui usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi maupun kepada koperasi dan anggota lainnya. Kegiatan usaha simpan pinjam biasanya dilaksanakan oleh koperasi simpan pinjam atau unit usaha simpan pinjam pada sebuah koperasi”.

Sedangkan Menurut Ninik Widiyanti (2008:72) :

“Simpan Pinjam merupakan suatu usaha yang melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan”.

Jadi yang dimaksud dengan simpan pinjam dalam penelitian ini adalah merupakan suatu usaha yang memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyimpan dan meminjam uang pada koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak.

2.4.1. Simpanan

Berdasarkan pasal 20 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Setiap anggota koperasi diwajibkan untuk membayar beberapa iuran sebagai berikut:

a. Simpanan Pokok

Iuran ini dibayar sewaktu pertama kali mendaftarkan diri menjadi anggota koperasi, dimana besarnya iuran ditentukan pihak koperasi sebesar Rp. 50.000,-.

b. Simpanan Wajib

Iuran ini dibayar setiap bulan selama menjadi anggota koperasi, dimana besarnya iuran ditentukan oleh pihak koperasi sebesar Rp. 100.000,-

c. Simpanan Sukarela

Iuran ini dibayar oleh anggota koperasi secara sukarela atau tidak ada paksaan, dimana besarnya iuran sesuai dengan kemampuan anggotanya (bersifat sukarela). Bunga simpanan yang diberikan anggota telah ditentukan oleh pihak koperasi yaitu sebesar 0,5 % dari jumlah simpanan per bulannya untuk simpan maksimal satu bulan sekali simpan. Simpanan pokok dan wajib tidak bisa diambil selama menjadi anggota koperasi dan hanya bisa diambil bila anggota keluar dari keanggotaan, sedangkan simpanan sukarela boleh diambil sewaktu-waktu selama dibutuhkan.

2.4.2. Pinjaman

Pemberian kredit pinjaman merupakan jasa atau bisnis yang beresiko, karena kemungkinan kredit yang diberikan tidak dapat ditagih/macet. Sehubungan dengan hal tersebut sudah menjadi keharusan bagi koperasi hanya memberikan pinjaman kepada anggota yang layak dengan menseleksi setiap usulan kredit dan memberikan batas maksimal peminjaman.

Adapun persyaratan bagi anggota yang ingin transaksi pinjam yaitu:

- a. Setiap anggota koperasi mendapatkan pinjaman dalam bentuk uang maupun barang, khusus untuk pinjaman barang perhitungan besarnya ditentukan berdasarkan nilai harga jualnya.
- b. Jumlah maksimal pinjaman yang diberikan kepada anggota ditentukan pihak koperasi, dimana besarnya sama tergantung jenis pinjaman. Masing-masing pinjaman maksimalnya berbeda.
- c. Jangka waktu pinjaman dan bunga sudah ditentukan pihak koperasi, anggota tinggal memilih paket pinjam.

Pinjaman dapat diangsur dalam beberapa periode yaitu tergantung dari paket yang dipilih. Angsuran pinjaman yang harus dibayar oleh seorang peminjam dipengaruhi oleh pokok pinjam dan jangka waktu.

2.4.3. Angsuran

Penjualan angsuran adalah penjualan barang atau jasa yang dilaksanakan dengan perjanjian dimana pembayaran dilakukan secara bertahap atau berangsur. Biasanya pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pembeli, penjual menerima uang muka (*down payment*) sebagai pembayaran pertama dan sisanya diangsur dengan beberapa kali angsuran. Karena penjualan harus menunggu beberapa periode untuk menagih seluruh piutang penjualannya, maka biasanya pihak penjual akan membebankan bunga atas saldo yang belum diterimanya. Resiko atas tidak tertagihnya piutang usaha angsuran ini sangat tinggi, mungkin saat akan dilakukan penjualan angsuran telah dilakukan survai atas pembeli dan memperoleh hasil yang baik. Karena penagihan piutang usaha angsuran memakan waktu yang cukup lama (beberapa periode), hal tersebut kemungkinan dapat merubah hasil survai yang telah dilakukan semula terhadap pembeli. Untuk menghindari hal-hal demikian, penjual biasanya akan membuat kontrak jual beli (*security agreement*), yang memberikan hak kepada penjual untuk menarik kembali barang yang telah di jual dari pembeli.

Untuk mengurangi barang angsuran tersebut dari resiko terbakar atau hilang, pihak penjual dapat menetapkan syarat bagi pembeli agar barang angsuran tersebut diasuransikan untuk kepentingan pihak penjual. Premi asuransi ditanggung oleh pembeli, jika barang angsuran hilang atau terbakar, pihak asuransi akan membayar ganti rugi kepada penjual dan bukan pembeli.